Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

Ayo, Nggawe Es Puter!

AYO, MEMBUAT ES PUTER!

Penulis : Widyanti Nur Alawiyah
Ilustrator: Octaviaayoe




Milk

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ayo, Nggawe Es Puter!
Ayo, Membuat Es Puter!

Penulis
Widyanti Nur Alawiyah

Penelaah
Indra Tjahyadi

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Octaviaayoe

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623--112-928-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

1 ***Ayo, Nggawe Es Puter!***
Ayo, Membuat Es Puter!

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator





Hawane panas nemen.
Bagus pengin ngajak Ayu lan Tino nggawe es puter.
Ndhek sekolahe, Bagus wis praktek nggawe es puter.

Cuaca sangat panas sekali.
Bagus ingin mengajak Ayu dan Tino membuat es puter.
Di sekolah, Bagus sudah pernah praktik membuat es puter.



Bagus, Ayu lan Tino nonton
carane nggawe es puter nang You Tube.

Bagus, Ayu dan Tino melihat
cara membuat es puter di You Tube.



Ayu gumun, kok uyah iku dadi bahane nggawe es puter.

Ayu heran mengapa membuat es puter membutuhkan garam.



Tino ya melu gumun, trus noleh nang Bagus.
Akhire, Bagus mbuka internet ndhek tab e.

Tino juga ikut heran kemudian menoleh ke arah Bagus.
Bagus membuka internet di gawainya.



Bagus njelasne nek larutan uyah iku nduwe fungsi sing isa nyesep hawa panas susu UHT ndhek njerone umplung nganthi isa dadi es.

Bagus menjelaskan tentang larutan garam.
Fungsinya yaitu menyerap panas susu UHT di dalam kaleng sehingga bisa menjadi es.






ICE
CRYSTAL

Bagus, Ayu, lan Tino nyiapne
alat lan bahane nggawe es puter.

Bagus, Ayu dan Tino menyiapkan
alat dan bahan membuat es puter.





Bagus, Ayu, lan Tino mulai nggawe es puter.
Alat lan bahane kececeran ndhek teras .

Bagus, Ayu, dan Tino memulai membuat es puter.
ALat-alat dan bahan-bahan berserakan di teras.



Wah, kudu diresiki ben ora rusuh.

Wah, harus dibersihkan agar tidak kotor.


SRAK!
SRAK!
SREK!
SREK!

Bagus, Ayu, lan Tino gantian muter umplung.
Tino muter karo semangat nganti tangane pegel.
Tibakne muter umplung yo rekasa.

Bagus, Ayu, dan Tino saling bergantian memutar kaleng.
Tino memutar dengan semangat sampai tangannya pegal.
Ternyata hanya memutar kaleng saja susah.





Susu UHT ndhek njerone umplung diinceng karo Tino.
Eh, tibake es putere sik encer.
Ayu ndulit es puter mergo penasaran nganthi cemot lambene.

Tino mengintip susu UHT di dalam kaleng.
Ternyata es puter masih cair.
Ayu mencicip es dengan jari karena penasaran sampai mulutnya belepotan.




MEREZ

Bagus ngelingne, kurang suwe mutere, kudu diputer maneh.
Merga diputer sing suwe iki, mulakna dijenengne es puter.

Bagus mengingatkan bahwa memutar kaleng harus lama sehingga harus diputar lebih lama lagi. Karena proses pembuatannya diputar, maka disebut dengan es puter.



Sakwise dadi, Bagus, Ayu lan Tino
ngincipi es puter gaweane karo ati sumringah.

Setelah jadi, Bagus, Ayu, dan Tino
mencicipi es puter dengan hati bahagia.





BIONARASI



Penulis

Widyanti Nur Alawiyah, lebih akrab dipanggil Widya dan adalah Alumni Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang. Saat ini Widya berprofesi sebagai seorang Guru IPA di SMPN 1 Karangploso Kabupaten Malang. Ia mempunyai hobi membaca dan berpetualang. Buku ini merupakan buku cerita anak pertama yang ditulis olehnya. Sebelumnya pernah menulis buku antologi cerpen "Senandung Ramadhan" dan sebuah buku tentang eksperimen yang berjudul "Bereksperimen Itu Asyik Loh!". Mengelola Instagram @widyaalawiyah.



Ilustrator

Octaviaayoe memiliki nama asli Octavia Ayu Niamillah. Ia pernah mengilustrasikan cerita berjudul "Wayang Sayang" dalam buku "Antologi Cerita Anak Indonesia" yang dijadikan sebagai cendera mata bagi peserta Presidensi G-20 (Kemdikbud, 2022). Melalui gambarnya ia berharap bisa membuat anak-anak gemar membaca. Beberapa karya ilustrasinya ia bagikan melalui Instagram @octaviaayoe.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ayo, Nggawe Es Puter!

AYO, MEMBUAT ES PUTER!

Ayo, nggawe es puter! Ayu heran mengapa membuat es puter membutuhkan bahan berupa garam. Tino juga ikut heran kemudian menoleh ke arah Bagus. Bagus menggunakan gawainya untuk mencari informasi di internet.

Buku ini tentang menceritakan kisah Bagus, Ayu, dan Tino yang sedang berkreasi membuat es puter. Anak-anak memiliki semangat, rasa ingin tahu, dan kreatif. Penasaran kan, mengapa membuat es puter membutuhkan garam? Baca sampai selesai, ya! Selamat membaca!

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023

CC BY NC ND

ISBN 978-623-112-928-4 (PDF)